

**PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN ETIKA
BERORGANISASI MELALUI MATA KULIAH DASAR GERAK
PERMAINAN BOLAVOLI DALAM UPAYA MEMBENTUK
KARAKTER MAHASISWA PRODI PJKR, FIK, UNY
TAHUN AJARAN 2010/2011**

Oleh:

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Suhadi, M. Pd | (Ketua Peneliti/NIP. 19600505 198803 1 006) |
| 2. Fathan Nurcahyo, M. Or | (Anggota Peneliti/NIP. 19820711 200812 1 003) |
| 3. Nurhadi Santoso, M. Pd | (Anggota Peneliti/NIP. 197403172008121003) |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai sosial dan etika berorganisasi melalui mata kuliah dasar gerak permainan bolavoli dalam upaya membentuk karakter mahasiswa jurusan POR, prodi PJKR, FIK UNY tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan disetiap siklusnya terdapat 2X pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PJKR program reguler kelas B angkatan tahun 2010 yang mengambil mata kuliah dasar gerak permainan bolavoli yaitu sebanyak 56 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi atau pengamatan dan angket atau kuisioner tertutup yang berisi butir-butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase yang dikombinasikan dengan teknik triangulasi data yaitu kroscek antara data hasil pengisian angket dengan data hasil observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan atau pemilihan metode, cara pembelajaran, cara berkomunikasi atau berinteraksi dan cara pendekatan kepada mahasiswa ternyata dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotornya, (intelegensi/IQ, sosial/SQ, emosional/EQ). Melalui penerapan atau pengaplikasian pemberian *punishment* dan *reward* kepada mahasiswa atau peserta didik ternyata efektif dapat meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan etika dalam berorganisasi dan bermain bagi mahasiswa. Pemberian *reward* dan *Punishment* dalam proses pembelajaran dan penelitian di sini berupa pemberian hadiah dan hukuman tetapi dalam konteks dan koridor yang wajar dalam upaya mendidik dan mendewasakan peserta didik. Hasil analisis data karakter nilai-nilai sosial dan etika berorganisasi dalam mata kuliah dasar gerak permainan bolavoli yang meliputi: Hasil deskriptif tentang daftar *cek-list*, yaitu *mean* 143,12; *median* 143,00; *modus* 143,00; standar deviasi 3,67; skor tertinggi 156,00 dan skor terendah 135,00. Selanjutnya hasil pengkategoriannya adalah sebagai berikut ini: pada kategori "tinggi" terdapat 6 orang mahasiswa (10,71%), pada kategori "sedang" terdapat 43 orang mahasiswa (76,79%), dan pada kategori "rendah" terdapat 7 orang mahasiswa (12,50%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter sosial dan etika berorganisasi dalam perkuliahan dasar gerak permainan bolavoli sebagian besar berada pada kategori "sedang".

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan atau pemilihan metode, cara pembelajaran, cara berkomunikasi atau berinteraksi dan cara pendekatan kepada mahasiswa ternyata dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotornya, (intelejensi/IQ, sosial/SQ, emosional/EQ).
2. Melalui penerapan atau pengaplikasian pemberian *punishment* dan *reward* kepada mahasiswa atau peserta didik ternyata efektif dapat meningkatkan nilai-nilai karakter sosial dan etika dalam berorganisasi dan bermain bagi mahasiswa. Pemberian *reward* dan *Punishment* dalam proses pembelajaran dan penelitian di sini berupa pemberian hadiah dan hukuman tetapi dalam konteks dan koridor yang wajar dalam upaya mendidik dan mendewasakan peserta didik. Kelengkapan seragam dan atribut praktik dari siklus pertama dan sampai siklus kedua semakin menunjukkan perubahan yang lebih baik.
3. Kerjasama, komunikasi dan tanggung jawab regu petugas piket dalam menyiapkan dan mengembalikan alat pembelajaran, memimpin pemanasan dan pendinginan dari siklus pertama sampai pada siklus kedua mahasiswa telah semakin menunjukkan kekompakan yang jauh lebih solid dan kuat.
4. Kehadiran dalam mengikuti proses pembelajaran dan perkuliahan dari siklus pertama dan sampai siklus kedua semakin menunjukkan kedisiplinannya. Mahasiswa yang tidak hadir tanpa ijin dan ijin makin berkurang. Demikian juga, siswa yang terlambat hadir juga mengalami penurunan yang signifikan.
5. Hasil analisis data karakter nilai-nilai sosial dan etika berorganisasi dalam mata kuliah dasar gerak permainan bolavoli yang meliputi: Hasil deskriptif tentang daftar *chek-list*, yaitu *mean* 143,12; *median* 143,00; *modus* 143,00; standar deviasi 3,67; skor tertinggi 156,00 dan skor terendah 135,00. Selanjutnya hasil pengkategoriannya adalah sebagai berikut ini: pada kategori "tinggi" terdapat 6 orang mahasiswa (10,71%), pada kategori "sedang" terdapat 43 orang mahasiswa (76,79%), dan pada kategori "rendah" terdapat 7 orang mahasiswa (12,50%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai

pendidikan karakter sosial dan etika berorganisasi dalam perkuliahan dasar gerak permainan bolavoli sebagian besar berada pada kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Adapun implikasi hasil penelitian tindakan kelas tentang *punishment* dan *reward* dalam membentuk karakter *fairplay*, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa, terutama karakter nilai-nilai sosial, kedisiplinan, tanggung jawab, religius, serta etika dalam bermain dan berorganisasi.
2. Metode atau cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini dalam diterapkan dalam pembelajaran praktik mata kuliah yang lain.
3. Metode atau cara yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.
4. Dampak yang lebih jauh adalah dihasilkannya lulusan mahasiswa (*output*) yang memiliki karakter nilai-nilai sosial dan etika berorganisasi yang lebih baik sesuai dengan peraturan atau norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, sekolah atau organisasi
5. Mahasiswa lulusan (*output*) dapat mengaplikasikan metode atau cara tersebut ketika sudah mengajar di sekolah atau terjun di masyarakat atau organisasi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun juga masih memiliki banyak kekurangan atau keterbatasan. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam hasil penelitian tindakan kelas ini antara lain, sebagai berikut:

1. Instrument yang digunakan sebagai alat bantu pengumpul data adalah angket sehingga sangat memungkinkan mahasiswa (responden) mengisi atau mendeskripsikan dirinya di dalam angket dalam kondisi yang sebaik-baiknya (subjektifitas yang tinggi sehingga kurang sesuai dengan kenyataan).
2. Jumlah pertanyaan yang cukup banyak yang terdapat dalam angket sangat memungkinkan mahasiswa (responden) kesulitan atau jenuh dalam melakukan pengisian angket tersebut.

- 3 Dalam penelitian ini, peneliti belum melakukan penilaian psikomotorik/uji keterampilan mahasiswa karena penilaian psikomotornya hanya dilakukan pada akhir pertemuan saja (*post test*/ujian akhir semester/UAS).
- 4 Jumlah mahasiswa yang cukup banyak dalam kelas ini sangat memungkinkan peneliti merasa kesulitan pada saat melakukan pengamatan secara individual sehingga pengamatan hanya dilakukan secara klasikal. Data hasil pengamatan akan digunakan sebagai data pembanding dengan data yang diperoleh dari pengisian angket (*triangulasi data*).
- 5 Pengamatan hanya dilakukan oleh peneliti dan kolaborator saja dan hanya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasilnya juga kurang maksimal.
- 6 Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian ini, maka angket yang digunakan sebagai alat bantu pengumpul data hanya di *expert judgment* saja dan tidak dilakukan ujicoba sehingga tingkat reliabilitas dan validitasnya juga kurang baik.

D. Saran-saran

Hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas dunia pendidikan. Adapun saran-saran yang dapat diajukan untuk kebaikan penelitian berikutnya, sebagai berikut:

1. Jika diadakan penelitian semacam ini sebaiknya dilakukan dalam kelas yang jumlah mahasiswanya lebih sedikit (25-35 mahasiswa) agar dapat teramati dengan baik.
2. Instrument angket sebagai alat bantu pengumpul data sebaiknya jumlah pertanyaannya sedikit saja agar lebih fokus tetapi dapat mengena dan menggali data yang seharusnya dibutuhkan.
3. Pengisian lembar pengamatan/observasi sebaiknya tidak hanya diisi oleh peneliti dan kolaborator, tetapi juga melibatkan mahasiswa (*responden*). Pengamatan sebaiknya tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung saja tetapi di luar pembelajaran juga diamati perubahannya sikapnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1995). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Darmiyati Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Darmiyati Zuchdi dan Komarudin Hidayat. (2009). *Grand Design dan Nilai-Nilai Target dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.
- David Elkind & Freddy Sweet. (2004). *Young Person's Character Education*.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMA dan MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- H. J. S. Husdarta. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- H. Nursal Luth, Daniel Fernandez. (2007). *Sosiologi 1 Untuk SMA Kelas 1*. Jakarta: Galaxy Puspa Mega.
- Lexy J. Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- (2009). *Penelitian Tindakan Sekolah (Peningkatan Produktifitas Sekolah)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- M. Taupan. (2008). *Sosiologi Bilingual*. Bandung: Yama Widya.
- Subyantoro. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Widya Karya Semarang.
- Siti Partini Suardiman. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP-IKIP.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto. (2002). *Sosiologi Olahraga*. Diktat Mata Kuliah. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syaifuddin Anwar. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2008). *Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Pendidikan Formal*. Yogyakarta: FIP-UNY.